

Pemberdayaan Masyarakat Pendamping Lansia Dalam Edukasi dan Pembuatan Masker Wajah Antiaging di Masa Pandemi Covid-19

Luluk Anisyah¹, Sugiyanto²

^{1,2} STIKes Panti Waluya Malang
Jl. Yulius Usman No.62 Malang, Indonesia

Email: ¹luluk.anisyah1977@gmail.com, ² sugiyantomatoya@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya angka harapan hidup dapat menyebabkan populasi usia lebih dari 60 tahun akan meningkat pada tahun 2050, sehingga hal ini akan menyebabkan masalah kesehatan salah satunya adalah penuaan dini pada kulit. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat masker dan cara menggunakannya, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat antiaging pada kulit. Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat dengan 3 kegiatan antara lain: Tahap persiapan: melakukan pendekatan pada grup pendamping lansia, dan penyiapan bahan dan alat yang dipakai untuk pembuatan masker antiaging; Tahap pelaksanaan: memberikan edukasi kesehatan dan pelatihan terkait manfaat, cara penggunaan masker antiaging, dan penyebaran video pembuatan masker ke grup pendamping lansia; Tahap evaluasi dilakukan terhadap apresiasi grup pendamping lansia. Hasil dari dilakukannya pengabdian adalah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang dijadwalkan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Panti Waluya Malang, hal tersebut sesuai dengan peningkatan jumlah "Like", diskusi yang aktif dari peserta.

Kata Kunci : Antiaging, Masker wajah, Antioksidan

Abstract

The increasing life expectancy can cause the population aged over 60 years to increase by 2050, so this will cause health problems, one of which is premature aging of the skin. The purpose of this community service is to improve the community's ability to make masks and how to use them, increase public knowledge about the benefits of antiaging on the skin. The implementation method in community service includes 3 activities, including: Preparation stage: approaching the elderly companion group, and preparing materials and tools used for making antiaging masks; Implementation stage: providing health education and training related to benefits, how to use antiaging masks, and distributing videos of making masks to elderly companion groups; The evaluation stage is carried out on the appreciation of the elderly companion group. The result of the service is that it goes well and smoothly as scheduled by the STIKes Panti Waluya Malang community service team, this is in accordance with the increase in the number of "Likes", active discussions from participants.

Keywords: *Antiaging, face mask, Antioxidant*

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kesehatan kulit pada lansia

Kasus terkonfirmasi positif covid 19 di beberapa dunia menurut WHO adalah sebanyak sebanyak 3.024.059 kasus (Pusat Penelitian Kependudukan, 2020). COVID-19 dapat menginfeksi semua orang tanpa mengenal kelompok usia, akan tetapi WHO juga menyebutkan bahwa lansia merupakan kelompok yang lebih rentan terpapar oleh virus corona. Beberapa ahli



sepakat bahwa usia menjadi faktor dominan yang menyebabkan lansia menjadi rentan. Defenisi Lansia menurut WHO dan Kementerian Kesehatan adalah seseorang dengan usia 60 tahun atau lebih. Struktur dan fungsi kulit akan mengalami perubahan dengan semakin bertambahnya usia, misal kulit yang keriput, kendur, kasar, kering serta timbul bercak kecoklatan, dimana ciri-ciri tersebut menunjukkan terjadinya suatu proses penuaan secara dini.

Limbah paska panen kakao

Limbah kakao pada sektor pertanian merupakan bahan yang terbuang serta dianggap suatu bahan yang tidak penting dan tidak bernilai secara ekonomis. Untuk mengatasi masalah ini, maka salah satu cara yang dapat dilaksanakan adalah melaksanakan pengolahan limbah tanaman coklat yaitu dengan dapat digunakan sebagai bahan pembuat masker wajah. Limbah pada tanaman kakao antara lain adalah kulit buah, dan daging buah (*pulp*) (Hasanah *et al.*, 2015). Saat ini limbah dari tanaman kakao yang berlimpah dan belum terkelola secara maksimal adalah kulit buah kakao, karena selama ini hanya masih dimanfaatkan sebagai pakan dan pupuk saja (Partayasa *et al.*, 2017). Berdasarkan uraian pemanfaatan daging buah kakao maka dilakukan pembuatan masker wajah dari kombinasi daging buah kakao dan kulit buah langsung melalui program pengabdian kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum, meningkatkan pengetahuan tentang manfaat antiaging dan cara penggunaannya.

Pemberian ketrampilan pembuatan masker wajah

Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang digunakan untuk tujuan membersihkan, memelihara, menambah daya tarik dan mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat dengan cara penggunaannya melalui permukaan kulit manusia. Salah satu yang termasuk dalam kosmetik adalah masker wajah. Pemakaian masker wajah dapat memberikan manfaat untuk melembutkan kulit, membuka pori-pori yang tersumbat, dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bisa dihilangkan dengan menggunakan pembersih biasa. Selain itu, penggunaan masker wajah yang teratur juga dapat membantu mencegah terjadinya proses penuaan dini. Keunggulan pada masker wajah yang diformulasikan ini adalah terdiri dari kombinasi tanaman kakao dan kulit buah langsung, madu serta oleum olivae. Keunikan dari masker ini adalah berbentuk serbuk sehingga dalam pemakaiannya tinggal menambahkan air secukupnya kemudian bisa langsung dipakai. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengangkat manfaat bahan alami kombinasi dari tanaman kakao dan kulit buah langsung sebagai bahan dasar dalam pembuatan masker wajah yang aman untuk jenis kulit pada lansia.

Permasalahan Prioritas

Dilihat dari segi keilmuan bahwa: Pada tanaman kakao dan kulit buah langsung mempunyai khasiat sebagai antiaging dikarenakan adanya kandungannya yang bagus bagi kulit, terutama kulit lansia yang telah mengalami perubahan struktur dan fungsi pada kulit, Dapat terciptanya salah satu produk kesehatan yaitu masker wajah, dimana dengan menggunakan kombinasi dari daging buah kakao dan kulit buah langsung juga dengan adanya tambahan bahan yang lainnya yaitu madu, oleum olivae, propilenglikol, asam stearate, serta metil paraben dan propil paraben. Khasiat bahan-bahan tersebut antara lain daging buah kakao dan kulit buah langsung untuk antiaging, madu merupakan kosmetika dari bahan alam yang dapat berkhasiat sebagai sumber gizi, dapat melindungi kulit dari bakteri (Jangga & B, 2016), oleum olivae untuk memperhalus kulit (Sari & Setyowati, 2014), propilenglikol sebagai menjaga kelembaban kulit (Sulastri & Chaerunisaa, 2018), asam stearate sebagai basis/fase minyak (Ndruru & Abadi, 2017), propil dan metil paraben sebagai pengawet (Dhurhanian, 2012), TEA

sebagai emulgator, serta air untuk basis/fase air untuk membasahi sediaan. Tujuan dan manfaat dalam pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat masker dan cara penggunaannya, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat antiaging pada kulit.

Metode

Tahap Persiapan, melakukan pendekatan pada grup pendamping lansia, dan penyiapan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan masker antiaging secara laboratorium dan secara video.

Tahap pelaksanaan, memberikan edukasi kesehatan dan pelatihan terkait manfaat, cara penggunaan masker antiaging, dan penyebaran video pembuatan masker ke grup pendamping lansia.

Tahap evaluasi, dilakukan terhadap apresiasi grup pendamping lansia dengan menghitung penambahan jumlah pemberi "Like", diskusi yang aktif dari peserta.

Hasil dan Pembahasan

Tabel Kegiatan dan Hasil Kegiatan PkM di Kabupaten Malang

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
10 Maret 2020	Persiapan Bahan Baku (Pengerangan Daging buah Kakao dan Kulit buah Langsung)	Mendapatkan sediaan simplisia yang kering	Serbuk simplisia yang sudah kering dan siap digunakan
24 Maret 2020	Pembelian bahan tambahan (Oleum olivae, Propilenglikol, Asam Stearat, TEA, Propil paraben, Metil paraben, Madu)	Sebagai bahan tambahan/basis dalam pembuatan masker wajah antiaging	Didapatkan bahan tambahan dari Distributor
25 Maret 2020	1. Pembuatan sediaan masker wajah antiaging 2. Pengambilan video pada saat pembuatan sediaan masker wajah antiaging	1. Didapatkan sediaan masker wajah antiaging 2. Didapatkan video pembuatan sediaan masker wajah	1. Sediaan masker wajah antiaging 2. Video pembuatan sediaan
26 Maret 2020	Edit video	Didapatkan hasil video yang baik	Video pembuatan sediaan
27 Maret 2020	Pengumpulan video ke LPPM	Untuk mendapatkan link edukasi	Link edukasi
30 Maret 2020	Share link edukasi ke grup pendamping lansia	Untuk memberikan edukasi pada grup pendamping lansia tentang pembuatan,	Tanya jawab melalui grup pendamping lansia

13 April 2020	Evaluasi melalui pemberian tanda “Like” dan Diskusi pada pendamping lansia	manfaat dari masker wajah antiaging 1.Mengetahui jumlah “Like” yang tertera pada media online 2.Agar pendamping lansia mendapatkan edukasi secara lengkap dan tepat	1. Jumlah “Like” yang bertambah 2. Pendamping lansia mendapat edukasi yang lengkap dan tepat melalui diskusi edukasi
---------------	--	---	---

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pemberdayaan masyarakat Pendamping Lansia Dalam Edukasi dan Pembuatan Masker Wajah Antiaging dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Panti Waluya Malang. Keberhasilan ini terlaksana atas kerjasama antara tim pengabdian masyarakat STIKes Panti Waluya serta para partisipasi pendamping lansia. Peran aktif peserta pendamping lansia dalam kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan jumlah “Like” yang bertambah dari perhitungan awal, serta diskusi yang aktif dari peserta pendamping lansia.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama tim STIKes Panti Waluya Malang terhadap partisipasi pendamping lansia dapat berjalan dengan baik, lancar, dan sukses. Hal ini disebabkan adanya kerjasama yang baik antara pihak STIKes Panti Waluya dengan para partisipasi pendamping lansia pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut yang telah dilaksanakan pada saat pembuatan sediaan serta pada saat pemberian materi edukasi dengan menggunakan video melalui media online dengan baik dan lancar serta peran partisipan pendamping lansia yang aktif mengikuti edukasi tersebut. Atas dasar inilah proses kegiatan pengabdian masyarakat di partisipasi pendamping lansia dapat disimpulkan dapat tercapai.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kegiatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Pendidikan Misericordia, Bapak Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Biomed, Selaku Ketua STIKes Panti Waluya Malang, Grup pendamping lansia, dan rekan-rekan di STIKes Panti Waluya Malang.

Daftar Pustaka

- Dhurhania, C. E. (2012). Penetapan Kadar Metilparaben dan Propilparaben dalam Hand and Body Lotion secara High Performance Liquid Chromatography. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/10.37013/jf.v1i1.12>
- Hasanah, A. N., Fk, S. A., Saptarini, N. M., Ramdhani, D., Ariyanti, A., Ng, H., Suherman, S. E., Low, K., & Ling, K. (2015). IBM Pembuatan Minuman Kesehatan Cuka Coklat Dari Limbah Pulp Biji Coklat. *Farmaka*, 13(4), 10–15.
- Jangga, & B, Z. (2016). Formulasi Sediaan Masker Wajah Dari Madu Dengan Variasi Konsentrasi Natrium Carboximetilselulose Sebagai Pembentuk Gel. *Jurnal Farmasi*,

13(2), 68–75.

Ndruru, Y. S., & Abadi, H. (2017). Formulasi Sediaan Masker Krim Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium gajava*. L). *Jurnal Dunia Farmasi*, 1(2), 80–85.
<https://doi.org/10.33085/jdf.v1i2.4362>

Partayasa, I. N., Kadir, S., & Rahim, A. (2017). Kapasitas Antioksidan Suplemen Pada Berbagai Berat Ekstrak Bubuk Pod Husk Kakao. *E-J.Agrotekbis*, 5(1), 9–17.

Pusat Penelitian Kependudukan. (2020). Lansia dalam Situasi Pandemi COVID-19. Pusat Penelitian Kependudukan LIPI.

Sari, N. R., & Setyowati, E. (2014). Pengaruh Masker Jagung dan Minyak Zaitun terhadap Perawatan Kulit Wajah. *Journal of Beauty and Beauty Health Education*, 3(1).

Sulastrri, A., & Chaerunisaa, A. Y. (2018). Formulasi Masker Gel Peel Off untuk Perawatan Kulit Wajah. *Farmaka*, 14(3), 17–26.